

Analisis Sistem Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada PT. Riau Terkini Utama

Desti Sabania¹, Maya Rizki Sari², Menhard³

^{1,2,3}Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mahaputra Riau

Correspondence: sabania824@gmail.com

Abstract

This study aims to analyze the cash receipts and disbursement accounting system at PT. Riau Terkini Utama with qualitative methods. PT. Riau Terkini is a company engaged in business, namely Web Portals/News sites, the form of a Limited Liability Company. The development of information and communication technology today is much faster than imagined by many parties. In Indonesia, almost 18 million Indonesians are internet literate and will continue to increase at any time. Indonesia is currently experiencing a very rapid development of digital media. Each company is required to apply an accounting system that is in accordance with the conditions of each company. One of the systems used by the company is the cash receipts and disbursement accounting system. Cash problems are matters that require special handling, especially in administration, both for large, medium and small companies. Because in principle cash is a current asset that has the most liquid nature and is easily transferable. As an Information Technology-based mass media, Riauterkini.com can be accessed anywhere, all over the world. This can be proven by the various countries of origin of Riauterkini.com visitors. Until now more than 50 countries have been the origin of visitors to Riauterkini.com. To overcome these problems an internal control system is needed to optimize existing resources and minimize unwanted things that will harm the company. Optimizing resources means increasing the accuracy and thoroughness of data and creating reliable accounting data in its records. While minimizing unwanted things aims to maintain and protect company assets, for example reducing errors, fraud and damage.

Keywords: Analytic; Accounting System; Cash Receipts; Disbursements

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada PT. Riau Terkini Utama dengan metode kualitatif. PT. Riau Terkini adalah perusahaan yang bergerak dibidang usaha yakni Portal Web/situs Berita, bentuk perusahaan Perseroan Komanditer. Perkembangan teknologi komunikasi dan informasi dewasa ini jauh lebih cepat dari yang dibayangkan banyak pihak. Di Indonesia, hampir 18 juta penduduk Indonesia melek internet dan setiap saat pasti terus meningkat. Indonesia saat ini, mengalami perkembangan media digital yang sangat cepat. Setiap perusahaan dituntut untuk menerapkan sistem akuntansi yang sesuai dengan kondisi masing-masing perusahaan. Salah satu sistem yang digunakan oleh perusahaan adalah sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas. Masalah kas merupakan suatu hal yang memerlukan penanganan khusus, terutama dalam administrasinya, baik untuk perusahaan besar, menengah maupun kecil. Sebab pada prinsipnya kas merupakan aktiva lancar yang mempunyai sifat paling liquid dan mudah dipindahtangankan. Sebagai media massa berbasis Informasi Teknologi, Riauterkini.com bisa diakses dimana saja, diseluruh penjuru dunia. Hal ini bisa dibuktikan dengan Negara asal pengunjung Riauterkini.com yang beragam. Sampai saat ini lebih dari 50 negara pernah menjadi asal pengunjung Riauterkini.com. Untuk mengatasi permasalahan tersebut dibutuhkan pengendalian sistem internal yang digunakan untuk mengoptimalkan sumber daya yang ada dan meminimalkan hal-hal yang tidak diinginkan yang akan merugikan perusahaan. Mengoptimalkan sumber daya berarti meningkatkan ketepatan dan ketelitian data serta menciptakan data akuntansi yang dapat dipercaya dalam pencatatannya. Sedangkan meminimalkan hal-hal yang tidak diinginkan bertujuan untuk menjaga dan melindungi aset perusahaan misalnya mengurangi kesalahan, kecurangan dan kerusakan.

Kata Kunci: Analisis; Sistem Akuntansi; Penerimaan Kas; Pengeluaran Kas

Pendahuluan

Dalam menjalankan aktivitas perusahaan, kas memegang peran yang sangat penting. Kas ibarat aliran darah dalam tubuh, jika aliran darah terganggu maka akan mempengaruhi kesehatan tubuh. Begitu pula kas bagi perusahaan, jika kas terganggu maka perusahaan pun akan terganggu bahkan akan tersakiti atau bisa sampai berdampak pada tidak berjalannya aktivitas perusahaan. Akuntansi merupakan suatu sistem

informasi yang mempunyai tujuan untuk menyiapkan suatu laporan keuangan bagi pihak yang berkepentingan mengenai kondisi keuangan dari suatu perusahaan (Sawori et al., 2018).

Suatu sistem yang baik sangat dibutuhkan bagi suatu perusahaan, baik perusahaan manufaktur, perdagangan, maupun perusahaan jasa dalam menjalankan operasi usahanya. Keberadaan sistem tersebut, dapat membantu tugas-tugas unit organisasi yang terkait. Setiap perusahaan akan menggunakan sistem yang paling sesuai dengan aktivitas perusahaan yang dijalankan, sederhana dalam pelaksanaan serta mudah dalam pengawasannya.

Setiap perusahaan dituntut untuk menerapkan sistem akuntansi yang sesuai dengan kondisi masing-masing perusahaan. Salah satu sistem yang digunakan oleh perusahaan adalah sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas. Masalah kas merupakan suatu hal yang memerlukan penanganan khusus, terutama dalam administrasinya, baik untuk perusahaan besar, menengah maupun kecil. Sebab pada prinsipnya kas merupakan aktiva lancar yang mempunyai sifat paling liquid dan mudah dipindahtangankan.

Sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasikan sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan manajemen (Mulyadi, 2016) oleh karena itu sistem akuntansi sangat mempunyai peran yang sangat penting di perusahaan maupun organisasi. Sistem akuntansi biasa digunakan di perusahaan jasa, dagang maupun manufaktur.

Bentuk dari penerimaan kas diantaranya yaitu penjualan barang atau jasa, penerimaan piutang dan penerimaan sewa. Pada permasalahan ini berkaitan erat dengan sistem informasi akuntansi dikarenakan sistem pembuatan laporan keuangan yang masih dalam bentuk manual yang memuat informasi keuangan di khawatirkan terjadi kesalahan dalam pencatatan, terjadinya kecurangan ataupun ketidaktepatan waktu sehingga informasi keuangan menjadi tidak akurat.

Dalam setiap transaksi ataupun operasional perusahaan hampir selalu melibatkan kas. Sebagian besar transaksi yang ada di perusahaan terkait dengan transaksi penerimaan dan pengeluaran kas, oleh karena itu

diperlukan adanya sistem akuntansi yang mengatur siklus penerimaan dan pengeluaran kas yang baik sehingga setiap perubahan transaksi yang berhubungan dengan kas akan tercatat dan terawasi dengan baik.

Kas merupakan salah satu objek yang paling sering diselewengkan, dicuri dan digelapkan karena kas merupakan aset yang paling likuid dibandingkan aset lainnya, dan juga karena bentuknya kecil. Dengan adanya sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas yang baik diharapkan tidak timbul kecurangan ataupun penggelapan serta penyalahgunaan. Dengan alasan serta konsep yang sudah diuraikan di atas maka mendorong peneliti untuk meneliti mengenai analisis sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada PT. Riau Terkini Utama.

Pada sistem penerimaan dan pengeluaran kas yang baik semua transaksi penerimaan dan pembayaran dalam jumlah besar harus dilakukan dengan cek yaitu melalui bank, sedangkan untuk penerimaan dan pembayaran tunai yang jumlahnya relative kecil dilakukan melalui kas kecil. Kas sangat mudah digunakan baik penerimaan maupun pengeluaran, sehingga sangat rawan untuk disalahgunakan. Kesalahan dan penyimpangan terhadap kas ditangan (kas kecil) biasanya melibatkan pihak-pihak intern perusahaan terutama dibagian kas. Dan berdasarkan uraian yang telah dijelaskan penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan mengambil judul "Sistem Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada Pt. Riau Terkini Utama".

Telaah Literatur

Pengertian Sistem

Sistem berasal dari dua bahasa yaitu *systema* dari bahasa latin dan *systema* dari bahasa yunani yang artinya kesatuan yang terdiri atas komponen atau elemen yang dihubungkan bersamaan untuk mempermudah segalanya mencapai suatu tujuan. Untuk dapat lebih mengetahui atau memahami pengertian sistem, maka berikut ini ada beberapa pengertian sistem akan dikemukakan oleh beberapa ahli sebagai berikut:

Sistem informasi akuntansi adalah sistem yang dirancang untuk mengumpulkan dan menampilkan informasi akuntansi sehingga akuntan dan eksekutif perusahaan dapat membuat keputusan yang tepat

(Sitoresmi, 2021). Menurut Romney (2018) juga menjelaskan bahwa sistem adalah serangkaian dua atau lebih komponen yang saling terkait dan berinteraksi untuk mencapai tujuan. Sistem terdiri dari subsistem yang lebih kecil yang mendukung sistem yang lebih besar. Mulyadi (2016) menjelaskan sistem adalah sekelompok unsur yang erat berhubungan satu dengan lainnya yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu. Sujarweni (2019) mendefinisikan sistem sebagai “kumpulan elemen yang saling berkaitan dan bekerja sama dalam melakukan kegiatan untuk mencapai tujuan. Hutahean (2015) menjelaskan sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan kegiatan atau untuk melakukan sasaran yang tertentu.

Pengertian Akuntansi

Menurut (Hery, 2013) Akuntansi dapat didefinisikan sebagai sebuah sistem informasi yang memberikan laporan kepada para pengguna informasi akuntansi atau kepada pihak-pihak yang memiliki kepentingan (*stakeholders*) terhadap hasil kinerja dan kondisi keuangan perusahaan. Menurut Achmad Tjahyono dan Sulastiningsih dalam bukunya Akuntansi Pengantar Pendekatan Terpadu, menjelaskan bahwa akuntansi adalah langkah-langkah yang digunakan dalam akuntansi formal, mulai dari proses analisis terhadap transaksi bisnis, mencatat dalam buku jurnal, hingga diakhiri dengan proses penyusunan daftar saldo setelah penutupan (Syaitri, 2019).

Menurut *Accounting Principle Board* (APB) Statement No. 04 dalam Zamzami & Nusa (2017:2) Akuntansi adalah aktivitas jasa. Fungsinya adalah sebagai sarana untuk menyediakan informasi kualitatif terutama bersifat keuangan tentang entitas ekonomi yang dimaksud agar berguna dalam mengambil keputusan ekonomi. Selain dari pada itu, menurut *American Institut of Certified Public Accountant* (AICPA) dalam Zamzami dan Nusa (2017:2) Akuntansi adalah seni pencatatan, penggolongan dan peringkasan dengan cara yang signifikan dan dinyatakan dalam nilai uang atas transaksi dan peristiwa yang setidaknya berkarakter keuangan dan menafsirkan hasilnya.

Sistem Akuntansi Penerimaan Kas

Sujarweni (2015:121) mengatakan bahwa sistem akuntansi penerimaan kas adalah prosedur catatan yang dibuat untuk melaksanakan kegiatan penerimaan uang yang berasal dari berbagai macam sumber, yaitu dari penjualan tunai, penjualan aktiva tetap, pinjaman baik, dan setoran modal baru.

Sistem Akuntansi adalah “organisasi formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa dan menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan” (Mulyadi, 2016). Sedangkan menurut Mulyadi (Mulyadi, 2016) mengatakan bahwa sistem akuntansi penerimaan kas berasal dari dua sumber utama, penerimaan kas dari penjualan tunai dan penerimaan kas dari penagihan piutang.

Dapat disimpulkan bahwa sistem akuntansi adalah suatu organisasi yang digunakan untuk merangkum semua kegiatan dan transaksi perusahaan guna menghasilkan informasi yang diperlukan oleh manajemen perusahaan. Pemakai informasi akuntansi dapat dibagi dalam dua kelompok besar, ekstern dan intern. Pemakai ekstern mencakup pemegang saham, investor, kreditor, pemerintah, pelanggan dan pemasok, pesaing, serikat pekerja, dan masyarakat secara keseluruhan. Pemakai ekstern menerima dan tergantung pada beragam keluaran dari sistem akuntansi organisasi yang bersangkutan. Pelanggan menerima tagihan dan kemudian melakukan pembayaran, yang diproses dalam sistem akuntansi. Informasi yang dibutuhkan oleh pemakai ekstern, bervariasi.

Penerbitan laporan keuangan bertujuan umum, seperti neraca dan laporan laba rugi dan keluaran non rutin lainnya akan mendukung kebutuhan keluaran rutin. Pemegang saham, investor keseluruhan, kreditor, dan pemakai ekstern lainnya memanfaatkan laporan keuangan perusahaan untuk mengevaluasi kinerja masa lalu, memprediksi kinerja masa datang, dan memperoleh masukan lain mengenai organisasi yang bersangkutan. Pemakai intern terutama para manajer kebutuhannya bervariasi tergantung pada tingkatannya dalam organisasi atau terhadap fungsi yang mereka jalankan.

Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas

Pengeluaran kas dalam perusahaan dilakukan dengan sistem pengeluaran kas menggunakan cek dan sistem pengeluaran kas dengan uang tunai melalui sistem dana kas kecil. Pengeluaran kas yang dapat dilakukan dengan cek (biasanya karena jumlah relatif kecil).

Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas Dengan Cek

Pengeluaran kas dengan cek menjamin diterimanya cek tersebut oleh pihak yang dimaksud oleh pihak pembayar. Pengeluaran kas dengan cek dibuat juga oleh bank. Adapun dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi pengeluaran kas dengan cek adalah: Bukti kas keluar merupakan dokumen ini berfungsi sebagai perintah pengeleluaran kas kepada bagian kas sebesar yang tercantum dalam dokumen. Disamping itu dokumen ini berfungsi sebagai surat barang yang dikirim kepada kreditur dokumen sumber bagi pencatatan utang berkurang. Sedangkan cek merupakan dokumen yang digunakan untuk memerintahkan melakukan pembayaran sejumlah uang kepada orang atau organisasi yang nama tercantum pada cek.

Adapun dokumen-dokumen yang digunakan dalam transaksi diantaranya adalah, *pertama*, Laporan laba/rugi yang merupakan laporan yang menyajikan informasi pengeluaran, pendapatan, serta laba atau rugi yang dihasilkan perusahaan selama periode tertentu. *Kedua*, Laporan Neraca yang merupakan berbentuk laporan sistematis yang berisi tentang utang, modal daalam suatu periode. Neraca berisi sumber daya perusahaan atau asset perusahaan, kewajiban atau hutang ekonomi. *Ketiga*, Laporan Aktiva merupakan laporan yang berisi tentang asset kekayaan yang dimiliki perusahaan yang dapat diubah menjadi uang tunai.

Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Penelitian ini dilakukan di PT. Riau Terkini Utama yang Beralamat di Jl. Soekarno-Hatta Gg. Masjid Arrosyidin No 32 Kelurahan Sidomulyo Timur Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru. Adapun data yang digunakan adalah data primer dan data skunder, data primer dalam penelitian ini merupakan data yang dikumpulkan dan diperoleh

langsung dari perusahaan yang berhubungan dengan objek penelitian baik melalui observasi, wawancara dan dokumentasi, sedangkan data sekundernya merupakan data yang diperoleh tidak langsung yang dapat diambil dari buku, jurnal, maupun karya ilmiah sebagai bahan penunjang penelitian.

Hasil dan Pembahasan

Prosedur Penerimaan Kas

Adapun prosedur dalam penerimaan kas pada PT. Riau Terkini Utama terbagi menjadi dua yaitu pencatatan buku kas dan bank serta penyerotan kas ke bank. Pencatatan buku kas dan bank dihasilkan dari laporan pengeluaran kas berdasarkan voucher pengeluaran kas (saldo kas berkurang) dan laporan penerimaan bank berdasarkan voucher penerimaan bank (saldo bank bertambah), sedangkan penyetoran kas ke bank dihasilkan dari setiap penerimaan uang kas sebaiknya di setor ke bank paling lambat 1 hari setelah penerimaan dengan jumlah yang sama. Penyetoran ke bank dilakukan dengan membuat slip setor bank. slip setoran bank beserta dengan uang kas disetor ke bank.

Unsur Pengendalian Intern yang Ada Dalam Sistem Penerimaan Kas dari Penjualan Tunai

Organisasi

1. Fungsi penjualan harus terpisah dari fungsi kas
2. Fungsi kas harus terpisah dari fungsi akuntansi
3. Transaksi penjualan tunai harus dilaksanakan oleh fungsi penjualan, fungsi kas, fungsi pengiriman, dan fungsi akuntansi.

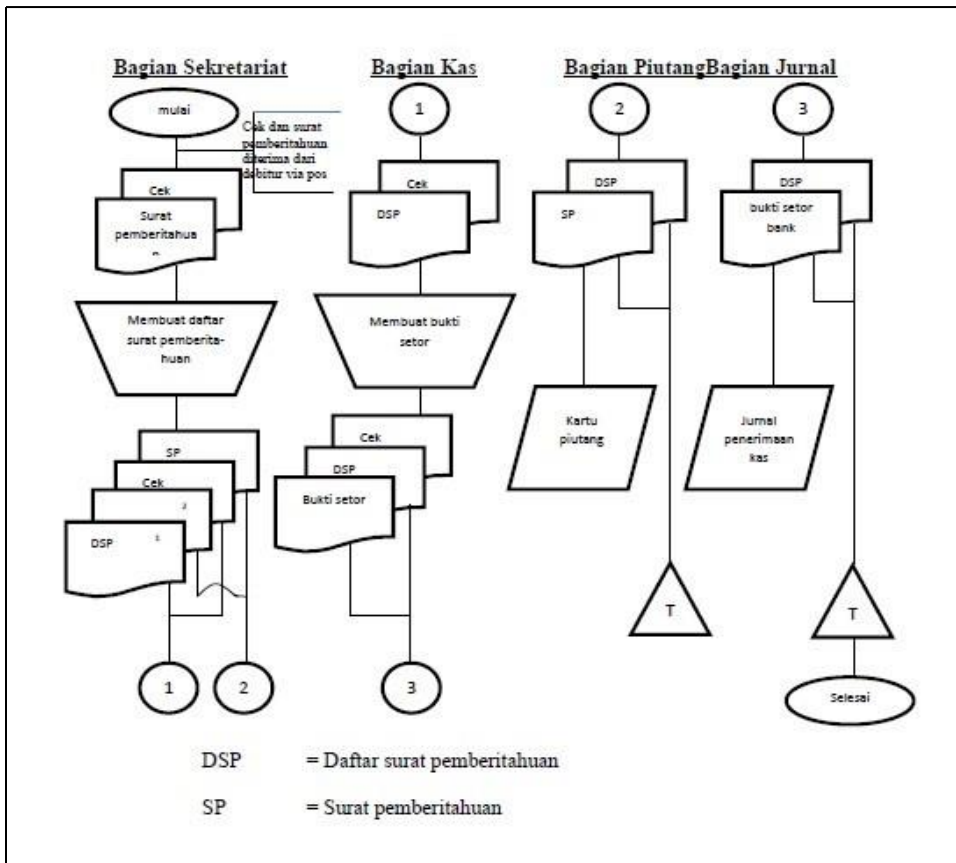
Sistem otorisasi dan prosedur pencatatan

1. Penerimaan order dari pembeli diotorisasi oleh fungsi penjualan dengan menggunakan formulir faktur penjualan tunai.
2. Penerimaan kas diotorisasi oleh fungsi kas dengan cara membubuhkan cap "lunas" pada faktur penjualan tunai dan pembelian pita register kas pada faktur tersebut.

3. Penjualan dengan kartu kredit bank didahulukan dengan permintaan otorisasi dari bagian penerbit kartu kredit.

Bagan alir tentang sistem akuntansi penerimaan kas dari penjualan tunai dapat dilihat pada gambar berikut.

Tabel 1. Bagan Aliran Sistem Akuntansi Penerimaan Kas



Sumber: Mulyadi (2018:420)

Pengendalian Intern Dalam Penerimaan Kas

Sistem pengendalian intern penerimaan kas pada PT. Riau Terkini Utama sudah cukup efektif dan memadai, dengan adanya tugas dalam penerimaan kas, dan untuk pencatatan transaksi penerimaan dilakukan oleh kasir dengan demikian pengendalian intern penerimaan kas PT. Riau Terkini Utama sudah sesuai dengan teori. Apapun bentuk manifestasi dari suatu organisasi, dalam praktiknya proses manajemen tetaplah berintikan pada proses planning, organizing, actuating, controlling, sekaligus

feedback (Abbas et al., 2020). Kebangkrutan dalam perusahaan biasanya diawali dengan adanya sebuah kondisi financial distress warning dimana dalam hal ini perusahaan mengalami kesulitan keuangan dalam menghasilkan keuntungan. Sehingga Penilaian resiko merupakan kegiatan yang dilakukan oleh manajemen dalam mengidentifikasi dan menganalisis resiko yang menghambat perusahaan dalam mencapai tujuannya (Sari & Yuri, 2022).

Penerimaan kas pada PT. Riau Terkini Utama berasal dari hasil iklan. Iklan merupakan hal yang sudah lazim dalam masyarakat kita, karena semua orang telah mengenalnya. Hal ini disebabkan pemasangan iklan saat ini ada di mana-mana baik pada media cetak, maupun elektronik. Seperti pada surat kabar, radio, televisi, internet dan sebagainya. Ada pula iklan yang ditempelkan pada pohon-pohon, dinding-dinding di sepanjang jalan. Semua tempat yang memungkinkan untuk berkomunikasi dengan masyarakat luas dan dalam waktu yang relative singkat dijadikan sasaran pemasangan iklan.

Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas

Pengeluaran kas dalam perusahaan dilakukan dengan sistem pengeluaran kas menggunakan cek dan sistem pengeluaran kas dengan uang tunai melalui sistem dana kas kecil. Pengeluaran kas yang dapat dilakukan dengan cek (biasanya karena jumlah relatif kecil). Pengeluaran kas pada PT. Riau Terkini Utama dilakukan dengan menggunakan cek dan faktur. Faktur biasanya digunakan untuk pengeluaran kas pada jumlah yang relative kecil, sedangkan pengeluaran kas yang relative besar akan dilakukan melalui cek. Pengeluaran kas yang dilakukan dengan faktur adalah:

1. Biaya alat tulis kantor
 2. Biaya listrik, air, dan telepon
 3. Biaya bahan bakar karyawan
 4. Biaya bantuan dan sumbangan
 5. Biaya perlengkapan
 6. Biaya bahan bakar
 7. Dan biaya lain-lain yang jumlahnya relative rendah.
- Pengeluaran kas yang menggunakan cek:

1. Pembayaran promosi
2. Pembayaran BPJS/Jamsostek
3. Membayar gaji karyawan
4. Pembayaran pengiriman dokumen
5. Biaya sewa kantor
6. Dan pembayaran yang jumlahnya relative besar.

Prosedur Pengeluaran Kas

Pengeluaran kas pada PT. Riau Terkini Utama terjadi pada saat terjadinya pengeluaran yang harus dibayar oleh pihak perusahaan dengan cara tunai maupun cek dan telah disetujui oleh pihak yang bersangkutan yang mempunyai wewenang dalam pengeluaran kas tersebut. Adapun prosedur pengeluaran kas yang diterapkan PT. Riau Terkini Utama dalam bentuk tunai sebagai berikut:

1. Bagian pembukuan dan bagian umum melaporkan pengeluaran harian kepada kasir.
2. Bagian umum membelanjakan atau membayar semua pembayaram yang telah di sepakati pihak kasir dan pihak pembukuan.
3. Kasir mengumpulkan dan membereskan bukti pengeluaran kas.
4. Setelah semua laporan terkumpul, kasir membuat pengeluaran kas harian dan menyerahkan laporan tersebut kebagian pembukuan untuk membuat jurnal pengeluaran kas dan dibuatnya laporan kas.

Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas Dengan Cek

Pengeluaran kas dengan cek menjamin diterimanya cek tersebut oleh pihak yang dimaksud oleh pihak pembayar. Pengeluaran kas dengan cek dibuat juga oleh bank. Adapun dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi pengeluaran kas dengan cek adalah:

1. Bukti kas keluar, Dokumen ini berfungsi sebagai perintah pengeeluaran kas kepada bagian kas sebesar yang tecantum dalam dokumen. Disamping itu dokumen ini berfungsi sebagai surat barang yang dikirim kepada kreditur dokumen sumber bagi pencatatan utang berkurang.
2. Cek, Merupakan dokumen yang digunakan untuk memerintahkan melakukan pembayaran sejumlah uang kepada orang atau organisasi yang nama tercantum pada cek.

Catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem akuntansi pengeluaran kas dengan cek adalah:

1. Jurnal pengeluaran kas

Dokumen sumber yang digunakan dalam jurnal pengeluaran kas adalah: faktur dari pemasok yang telah dicap "lunas" oleh fungsi kas. Dalam catatan utang dengan akun dibayarkan sistem, untuk mencatat transaksi pembelian digunakan jurnal pembelian dan untuk pencatatan pengeluaran kas digunakan jurnal pengeluaran kas.

2. Daftar cek

Register cek digunakan untuk mencatat cek-cek perusahaan yang dikeluarkan untuk pembayaran para kreditur perusahaan atau pihak lain. Dalam catatan utang dengan voucher dibayarkan sistem, transaksi untuk catat transaksi pembelian digunakan 2 jurnal yaitu daftar bukti kas keluar dan daftar cek.

Fungsi yang terkait dalam sistem akuntansi pengeluaran kas dengan cek adalah:

1. Fungsi yang memerlukan pengeluaran kas

Jika suatu fungsi memerlukan pengeluaran kas, fungsi yang bersangkutan mengajukan permintaan cek kepada fungsi akuntansi. Permintaan cek ini harus mendapatkan persetujuan dari kepala fungsi yang bersangkutan.

2. Fungsi kas

Dalam sistem akuntansi pengeluaran kas dengan cek, fungsi ini bertanggung jawab dalam mengisi cek, dan mengirimkan cek ke kreditur via pos atau dibayarkan langsung ke kreditur.

3. Fungsi akuntansi

Dalam akuntansi pengeluaran kas dan cek, fungsi akuntansi bertanggung jawab atas:

- a. Pencatatan pengeluaran kas yang menyangkut beban dan persediaan.
- b. Pencatatan transaksi pengeluaran kas kas dalam jurnal pengeluaran kas atau cek registrasi.

- c. Pembuatan bukti kas keluar yang memberikan otoritas kepada fungsi kas.

Catatan Akuntansi yang Digunakan

Catatan akuntansi yang digunakan dalam pengeluaran pada PT. Riau Terkini Utama adalah buku kas. Catatan ini digunakan untuk mencatat seluruh transaksi yang melalui kas. Proses pencatatannya dengan menggunakan sistem komputerisasi.

Contoh kasus dalam sistem pengeluaran kas pada PT. Riau Terkini Utama adalah sebagai berikut;

Contoh kasus 1:

Pembelian alat tulis kantor	xxx	
Kas		xxx

Contoh kasus 2:

Biaya iklan/promosi	xxx	
Kas		xxx

Contoh kasus 3:

Biaya pengiriman dokumen	xxx	
Kas		xxx

Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu PT. Riau Terkini Utama adalah perusahaan yang bergerak dibidang usaha yakni Portal Web/situs Berita, bentuk perusahaan Perseroan Komanditer. PT. Riau Terkini Utama Beralamat di Jl. Soekarno-Hatta Gg. Masjid Arrosyidin No 32 Kelurahan Sidomulyo Timur Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru. Dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi penerimaan kas pada PT. Riau Terkini Utama berupa laporan keuangan seperti laporan laba rugi, laporan neraca, dan aktiva. Dan pada Sistem pembayaran diakhir sudah berjalan dengan baik, dan sudah sesuai dengan apa yang telah ditetapkan oleh PT. Riau Terkini Utama.

Bibliografi

Abbas, D. S., Agustina, Y., Sari, M. R., Ardiana, D. P. Y., Hartini, H., Maknunah,

- L. U., Moridu, I., Satmoko, N. D., Erwina, E., Pangarso, A., Saputra, A. H., Ramaditya, M., & Butarbutar, M. (2020). Pengantar Manajemen Untuk Organisasi Publik Dan Bisnis. *Widina Bhakti Persada Bandung*, 2020.
- Hery. (2013). Akuntansi Dasar 1 dan 2. Edisi Pertama. In *Fundamental Manajement Journal* (Vol. 4, Issue 1).
- Hutahean, J. (2015). Konsep Sistem Informasi - Jeperson Hutahaeen. In *Deepublish*.
- Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi* (Keempat). Salemba Empat.
- Romney, B. M. (2018). Sistem Informasi Akuntansi Accounting Information Systems. In *Lembaga Informasi:Bandung* (Vol. 3, Issue 2).
- Sari, M. R., & Yuri, I. A. (2022). Does The Shariah Bank In Indonesia Through Financial Distress? *Jurnal Akuntansi, Manajemen, Bisnis Dan Teknologi (AMBITEK)*, 2(1), 157–166. <https://doi.org/10.56870/ambitek.v2i1.41>
- Sawori, R., Morasa, J., & Tangkuman, S. J. (2018). ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DALAM MENUNJANG PENGENDALIAN INTERNAL PEMBIAYAAN KREDIT USAHA MIKRO PADA PT BANK SULUTGO. *GOING CONCERN : JURNAL RISET AKUNTANSI*, 14(1). <https://doi.org/10.32400/gc.13.04.21171.2018>
- Sitoresmi, A. R. (2021). Tujuan Sistem Informasi Akuntansi, Pengertian, Fungsi, dan Manfaatnya. 13/09/2021. <https://hot.liputan6.com/read/4656624/tujuan-sistem-informasi-akuntansi-pengertian-fungsi-dan-manfaatnya>
- Sujarweni (2015:225). (2019). Sujarweni (2015:225). *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9).
- Syaitri, I. (2019). *Akuntansi Pengertian Siklus Akuntansi adalah Pengertian Siklus Akuntansi dan Tahapannya Beserta Contoh Siklus Akuntansi*. Nrsabamedia.